

**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG IMUNISASI DPT-HB
DI PUSKESMAS ALALAK SELATAN BANJARMASIN
TAHUN 2012**

Anggrita Sari

Akademi Kebidanan Sari Mulia Banjarmasin.

ABSTRAK

Semakin menurunnya minat ibu setiap bulannya dalam memberikan imunisasi DPT-HB pada bayi, hal ini dipengaruhi oleh suatu tanggapan yang salah mengenai imunisasi DPT-HB tersebut. Sehingga berakibat meningkatnya angka kematian bayi yang disebabkan berbagai macam penyakit. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang imunisasi DPT-HB di Puskesmas Alalak Selatan Banjarmasin. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dan teknik pengambilan sampel dilakukan secara *accidental sampling* dengan instrument penelitian berupa kuesioner yang dibagikan langsung pada ibu yang mengimunisasi bayinya di Puskesmas Alalak Selatan. Hasil penelitian yang dilakukan terhadap 78 responden di Puskesmas Alalak Selatan Banjarmasin pengetahuan ibu tentang imunisasi DPT-HB didapatkan sebagian besar responden mempunyai pengetahuan cukup 51 orang (65,39). Saran bagi Petugas kesehatan diharapkan lebih meningkatkan pemberian imunisasi khususnya DPT-HB.

Kata kunci : Pengetahuan Ibu, Imunisasi DPT-HB

PENDAHULUAN

Banyak anggapan salah tentang imunisasi yang berkembang dalam masyarakat. Banyak pula orang tua dan kalangan praktisi tertentu khawatir terhadap resiko dari beberapa vaksin. Adapula media yang masih mempertanyakan mamfaat imunisasi serta membesar-besarkan resiko beberapa vaksin. Kepercayaan dan perilaku kesehatan ibu juga hal yang penting, karena penggunaan sarana kesehatan oleh anak berkaitan erat dengan perilaku dan kepercayaan ibu tentang tentang kesehatan dan mempengaruhi status imunisasi. Peran seorang ibu pada program imunisasi sangatlah penting. Karenanya suatu pemahaman tentang program ini amat di perlukan untuk kalangan tersebut (M.Ali,2005).

Berdasarkan latar belakang ini maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Pengetahuan Ibu

Tentang Imunisasi DPT-HB di Puskesmas Alalak Selatan.

Tujuan Penelitian

Mengetahui pengetahuan ibu tentang imunisasi DPT-HB di Puskesmas Alalak Selatan Banjarmasin tahun 2012

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Alalak Selatan Banjarmasin dan sasaran dalam penelitian ini adalah adalah ibu-ibu yang datang untuk mengimunisasi DPT-HB bayinya di Puskesmas Alalak Selatan. Penelitian ini dilakukan dalam bentuk penelitian deskriptif. Populasi adalah objek penelitian atau objek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang mengimunisasi DPT-HB bayinya di Puskesmas Alalak Selatan. Berdasarkan data tahun 2011 tercatat ada 1167 ibu yang mengimunisasi DPT-HB bayinya. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah secara *accidental sampling* dilakukan

dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai konteks penelitian.

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden dengan menggunakan kuesioner yang berisi pertanyaan tentang pengetahuan ibu. Data sekunder diperoleh dari Register Bayi di Puskesmas Alalak Selatan pada bulan Januari sampai Desember 2011. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif untuk data deskriptif yaitu mengukur pengetahuan ibu tentang imunisasi DPT-HB yang dibuat dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

HASIL

Tingkat Pengetahuan Responden

Menunjukkan bahwa ibu yang mengimunisasi bayinya di Puskesmas Alalak Selatan sebanyak 51 orang (65,4%) memiliki tingkat pengetahuan yang cukup tentang imunisasi DPT-HB. Pengetahuan

dari aspek pengertian imunisasi DPT-HB lebih banyak menjawab kurang yaitu sebanyak 54,7 %, dari aspek manfaat imunisasi DPT-HB lebih banyak jawaban baik yaitu sebanyak 82%, dari jenis penyakit yang dilindungi lebih banyak jawaban kurang yaitu sebanyak 64,1%, dari aspek jadwal pemberian imunisasi DPT-HB lebih banyak menjawab baik yaitu sebanyak 89,7%, dari aspek efek samping imunisasi DPT-HB lebih banyak menjawab baik yaitu sebanyak 70,5% sedangkan dari kontra indikasi juga lebih banyak menjawab baik yaitu sebanyak 53,8%

PEMBAHASAN

Tingkat Pengetahuan Ibu Yang Mengimunisasi DPT-HB Bayinya

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Puskesmas Alalak Selatan Banjarmasin pada Ibu yang mengimunisasi DPT-HB bayinya Tahun 2012, hasil tabulasi data yang didapatkan bahwa responden yang memiliki

tingkat pengetahuan baik berjumlah 15 orang (19,2%), responden yang memiliki tingkat pengetahuan cukup berjumlah 51 orang (65,4%) serta responden yang memiliki kurang pengetahuan tentang imunisasi DPT-HB berjumlah 12 orang (15,4%).

Aspek pengetahuan pada penelitian ini meliputi pengertian imunisasi DPT-HB, manfaat imunisasi DPT-HB, jenis penyakit yang dilindungi, jadwal pemberian, efek samping serta kontraindikasi dari imunisasi DPT-HB.

a. Pengertian imunisasi DPT-HB

Pengetahuan responden berdasarkan pengertian imunisasi DPT-HB didapatkan jawaban responden sebanyak 57,7% menjawab kurang sedangkan yang menjawab baik sebanyak 42,3%. Hal ini dikarenakan selama ini responden hanya mengetahui pengertian imunisasi secara umum saja.

b. Manfaat imunisasi DPT-HB

Pengetahuan responden berdasarkan manfaat imunisasi DPT-HB didapatkan bahwa responden lebih banyak menjawab baik yaitu sebesar 82%. Hal ini disebabkan pengalaman ibu terhadap imunisasi bayi pada anak sebelumnya. Jika anak sebelumnya ketika bayi mendapat imunisasi dan ibu merasakan manfaatnya sangat besar terhadap kesehatan anak, maka anak selanjutnya akan diimunisasi pula.

c. Jenis penyakit yang dilindungi

Pengetahuan responden berdasarkan jenis penyakit yang dilindungi sebagian besar responden menjawab kurang yaitu sebesar 64,1%, hal ini disebabkan karena kurangnya informasi yang diberikan oleh petugas. Penyuluhan atau informasi yang diberikan oleh petugas hanya informasi tentang imunisasi secara umum

d. Jadwal pemberian imunisasi DPT-HB

Pengetahuan responden berdasarkan jadwal pemberian imunisasi DPT-HB

sebagian besar responden menjawab baik yaitu sebesar 89,7%, hal ini disebabkan adanya buku kesehatan ibu dan anak yang dimiliki, didalam buku tersebut jelas terdapat informasi jadwal imunisasi sehingga ibu mudah mengetahui dan mengingatnya.

e. Efek samping imunisasi

Pengetahuan responden berdasarkan efek samping imunisasi DPT-HB sebesar 70,5% responden menjawab baik, hal ini disebabkan karena pengalaman ibu sebelumnya, teman ataupun kerabat yang sebelumnya sudah merasakan efek samping dari imunisasi DPT-HB.

f. Kontraindikasi imunisasi DPT-HB

Pengetahuan responden berdasarkan kontra indikasi imunisasi DPT-HB sebesar 53,8% responden menjawab baik, hal ini disebabkan karena sebelum diimunisasi petugas memeriksa atau menanyakan

keadaan bayi sebelumnya, petugas tidak akan memberikan anak yang menderita kejang. Berdasarkan Pengetahuan responden tentang imunisasi DPT-HB Di Puskesmas Alalak Selatan yang terbanyak yaitu yang berpengetahuan cukup sebanyak 65,39% yang berpengetahuan baik sebanyak 19,23% dan yang terkecil yaitu responden yang berpengetahuan kurang sebanyak 15,38%. Berdasarkan Pengetahuan ibu dilihat sebagai berikut yaitu : Pengetahuan ibu dilihat dari segi umur yang mempunyai pengetahuan baik terbanyak adalah umur 20-35 tahun sebanyak 66,1%. Pengetahuan ibu dilihat dari segi pendidikan yang mempunyai pengetahuan kurang baik terbanyak adalah pendidikan SD sebanyak 26,5%. Pengetahuan ibu dilihat dari segi pekerjaan yang mempunyai pengetahuan kurang baik adalah Pekerjaan IRT sebanyak 16,2%

DAFTAR PUSTAKA

Akademi kebidanan Sari Mulia
Banjarmasin, 2011. *Pedoman*

- Penulisan Karya Tulis Ilmiah.*
Banjarmasin : Penerbit Akademi
Kebidanan Sari Mulia Banjarmasin
- Arikunto S. 2006. *Prosedur Penelitian (suatu pendekatan praktik)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Depkes RI. 2006. *Modul Materi Dasar 1 Kebijakan Program Imunisasi Pelatihan Tenaga Pelaksana Imunisasi Puskesmas.* Jakarta: Dirjen PP & PL.
- Hidayat AA. 2008. *Pengantar ilmu kesehatan anak untuk pendidikan kebidanan.* Jakarta : Salemba Medika.
- Intan N. 2010. *hubungan pengetahuan dan sikap dengan perilaku ibu dalam pemberian imunisas DPT-HB.dipuskesmas pelambuan tahun 2010.* Banjarmasin:KTI
- Irham M. 2009. *Metodologi penelitian.* Yogyakarta : Fitramaya
- Lisnawati L. 2002. *generasi sehat melalui imunisasi.* jakarta: trans info media
- Muamalah S. 2006. *faktor-faktor yang berhubungan dengan status imunisasi difteri pertusis tetanus (dpt) dan campak* [http:// digilib.unnes. ac. id](http://digilib.unnes.ac.id). Diakses 17 februari 2011
- Marimbi H. 2010. *tumbuh kembang dan imunisasi dasar pada balita.* nuh medika
- Notoatmodjo S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta : Rineka Cipta
- Markum. 2002. *Imunisasi.* Jakarta : Balai penerbit FKUI.
- Nursalam . 2008. *Konsep dan Peenerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan edisi 1.* Jakarta : Salemba Medika.
- Ranuh IGN dan Suyitno H. 2008. *Pedoman Imunisasi Di Indonesia.* Jakarta: Badan Penerbit Ikatan Dokter Anak Indonesia.